



KANDAS DI BABAK 12 BESAR

Jajaran Tim PSIM Yogya Memohon Maaf

DELI SERDANG (KR) - Jajaran tim PSIM Yogyakarta, baik pelatih dan perwakilan pemain memohon maaf atas kegagalan mereka dalam memenuhi target promosi ke Liga 1. Meski menang 2-1 atas tuan rumah PSMS Medan, 'Laskar Mataram' gagal melaju ke babak semifinal dan harus terhenti di babak 12 besar Liga 2 musim ini setelah hanya mampu menempati peringkat ketiga di Grup X.

Gelandang PSIM, Savio Sheva yang mewakili pemain mengaku kecewa dan meminta maaf kepada seluruh penggemar PSIM, baik dari Brajamusti maupun The Maident. "Saya mewakili pemain mengucapkan terima kasih atas pertandingan pada hari ini. Saya mohon

maaf kepada suporter Brajamusti dan The Maident, langkah kita mungkin terhenti sampai di 12 besar," ucapnya kepada wartawan usai laga kontra PSMS di Stadion Baharoeddin Siregar, Deli Serdang, Sabtu (3/2).

Pada laga tersebut, dua gol kemenangan PSIM dicetak I Nyoman Sukarja menit ke-21 dan Savio Sheva menit 75. Sedangkan gol tuan rumah PSMS dicetak Gunawan Sihalohe menit 79. Meski gagal meraih tiket ke semifinal, namun Sheva menilai permainan PSIM di laga terakhir kemarin sudah maksimal. "Di pertandingan hari ini kita bisa memenangkan pertandingan. Kemenangan



an ini kami persembahkan untuk Brajamusti dan The Maident serta suporter di Yogyakarta," katanya.

Dengan tambahan 3 poin hasil kemenangan atas PSMS tersebut, PSIM menutup babak 12 besar dengan nilai 9 hasil 6 pertandingan. Nilai tersebut sama persis dengan yang idraih Persiraja Banda Aceh yang akhirnya berhak lolos ke babak semifinal mendampingi tiga juara Grup, yakni Semen Padang Grup X, Malut United Grup Y dan PSBS Biak Grup Z.

Keberhasilan Persiraja ke semifinal tak lepas dari keunggulan mereka secara *head to head* dengan PSIM dan unggul selisih

gol dengan Deltras FC dari Grup Y, meski sama-sama meraih nilai 9. Kegagalan PSIM lolos ke babak semifinal Liga 2 musim ini jelas menjadi penurunan prestasi setelah di musim 2021/2022 mampu menembus babak semifinal dan menempati peringkat keempat usai kalah 0-1 dari Dewa United pada perebutan tiket terakhir promosi.

Di Liga 2 musim 2022/2023, perjuangan PSIM harus terhenti karena kompetisi dibatalkan akibat tragedi Stadion Kanjuruhan. "Para pemain juga sudah berusaha supaya kami bisa lolos ke fase berikutnya fase empat besar. Tapi kami kalah *head to head* dengan tim lain," ujar Kas Hartadi.

(Hit)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005